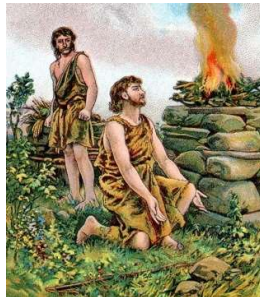




MEMPERSIAPKAN PERSEMBAHAN SULUNG

Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya. – Amsal 3:9-10



Persembahan sulung sudah bukan lagi sesuatu yang asing bagi kita di lingkungan GBI Jl. Jend. Gatot Subroto. Kita selalu diingatkan akan hal ini menjelang memasuki tahun yang baru karena memberikan persembahan sulung adalah kesempatan baru kita untuk memberikan seluruh penghasilan yang kita terima dari Tuhan kembali kepada Tuhan. Persembahan sulung yang dimaksud adalah seluruh penghasilan selama bulan Januari yang akan kita berikan kepada Tuhan di bulan Februari.

Sebelum kita memberikan persembahan sulung, ada baiknya kita diingatkan lagi makna dari persembahan sulung itu sehingga kita semakin mantap di dalam melakukannya. Makna persembahan sulung bagi orang percaya:

1. Bukti atau bentuk rasa percaya kita kepada Tuhan

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. – Ams. 3:5

Ketika kita melihat keseluruhan perikop dalam Amsal 3:1-26 maka kita akan melihat bahwa salah satu bukti atau bentuk rasa percaya kita kepada Tuhan adalah di ayat 9 yaitu memuliakan Tuhan dengan harta dan hasil pertama dari segala penghasilan kita, yakni persembahan sulung. Dalam melakukan hal itu, kita perlu hikmat Roh Kudus agar dapat mengerti dan melakukan apa yang dikehendaki Tuhan. Dengan melakukan persembahan sulung sesungguhnya kita sedang mempraktekkan hidup tidak bersandar kepada pengertian kita sendiri, dimana membuktikan kita sungguh-sungguh percaya dan bersandar hanya kepada Tuhan. Ketika kita taat mempraktekkan apa yang diperintahkan Tuhan, maka banyak hal yang selama ini menjadi pertanyaan atau keraguan akan disingkapkan oleh Tuhan.

2. Bukti komitmen kita kepada Tuhan

Lagipula setiap tahun kami akan membawa ke rumah TUHAN hasil yang pertama dari tanah kami dan buah sulung segala pohon. – Neh. 10:35

Ketika tembok Yerusalem selesai dibangun oleh Nehemia, Ezra diminta oleh rakyat Israel untuk membacakan kitab Taurat Musa. Setelah mereka mendengarkan kitab Taurat yang dibacakan itu,

segenap rakyat Israel mengakui dosa-dosanya dan membuat perjanjian kepada Tuhan dimana salah satunya adalah mereka akan secara rutin setiap tahun membawa persembahan sulung (Neh.8-10). Ini menunjukkan bahwa mereka mau taat dan menjadi dewasa di dalam mengiring Tuhan. Memberikan persembahan sulung rutin setiap tahun bukan karena terpaksa atau takut namun merupakan sebuah perjanjian/ komitmen sebagai wujud ungkapan rasa syukur serta respon atas penyediaan Tuhan yang berlimpah. Jadi mari kita melakukannya dengan sukarela dan disertai dengan ucapan syukur.

Tips dalam memberikan persembahan sulung:

1. Teguhkan niat untuk memberikan persembahan sulung.
2. Menghemat pengeluaran yang ada dan mengalokasikan dana penerimaan agar dapat membiayai seluruh kebutuhan hidup di bulan Januari tahun depan.
3. Berdoa dan percaya bahwa Tuhan akan mencukupi segala sesuatunya.

ACTION :

- Mempersiapkan diri dengan mengelola dengan baik penghasilan, bonus, gaji ke-13, yang kita terima di akhir tahun 2022 ini.